

TUGAS AKHIR SKRIPSI
PENINGKATAN BELAJAR SISWA AKTIF PADA MATA DIKLAT
MIKROKONTROLER DENGAN STRATEGI BELAJAR
DISKUSI KELOMPOK KECIL/ *Buzz Group*
DI SMK N 2 WONOSARI

Oleh: Apri Budi Santoso
NIM. 09502242003

ABSTRAK

Keaktifan belajar merupakan salah satu penyebab terjadi peningkatan prestasi. Penelitian ini bertujuan mengetahui penerapan metode diskusi kelompok kecil, meningkatkan keaktifan siswa, meningkatkan pemahaman materi kelas XI Jurusan Teknik Elektronika SMK N 2 Wonosari pada pendidikan dan pelatihan (diklat) mikrokontroler subkompetensi membuat program sistem mikrokontroler sederhana dengan strategi belajar diskusi kelompok kecil/ *buzz group*.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas model Kemmis. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap pertemuan menggunakan langkah-langkah: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian 32 siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, catatan lapangan dan lembar kuesioner. Data tentang keaktifan siswa diperoleh melalui pengamatan kelas untuk membandingkan tingkat keaktifan belajar siswa pada setiap siklus. Catatan lapangan digunakan untuk menggambarkan tentang kondisi situasi kelas pada setiap siklus. Data tentang nilai hasil belajar siswa diperoleh melalui tugas kelompok untuk membandingkan hasil tugas kelompok pada setiap siklus.

Hasil penelitian menunjukkan implementasi metode diskusi kelompok kecil pada tiap siklus yaitu: menyampaikan materi, membentuk kelompok, memberikantugas kelompok dan kelompok kecil berjumlah 8 kelompok dengan 4 orang anggota disetiap kelompoknya, mempraktekan dan mempresentasikan hasil kerja kelompok. Hasil pengamatan penelitian ini terjadi peningkatan keaktifan siswa pada setiap siklusnya. Secara persentase kenaikan keaktifan menunjukkan hasil yaitu: keaktifan mengajukan pertanyaan (siklus 1 terjadi 15,6%, siklus 2 terjadi 31,2%, siklus 3 terjadi 65,6%), keaktifan menjawab pertanyaan siswa maupun guru (siklus 1 terjadi 9,4%, siklus 2 terjadi 28,1%, siklus 3 terjadi 59,4%), keaktifan memberi saran (siklus 1 terjadi 0%, siklus 2 terjadi 3,1%, siklus 3 terjadi 9,4%), keaktifan mengemukakan pendapat (siklus 1 terjadi 3,1%, siklus 2 terjadi 9,4%, siklus 3 terjadi 12,5%), keaktifan menyelesaikan tugas kelompok (siklus 1 terjadi 50%, siklus 2 terjadi 62,5%, siklus 3 terjadi 87,5%), keaktifan mempresentasikan hasil kerja kelompok (siklus 1 terjadi 90,6%, siklus 2 terjadi 93,7%, siklus 3 terjadi 96,9%). Dalam penelitian ini terjadi peningkatan nilai rata-rata kelas, dengan rincian nilai rata-rata pada siklus 1 terjadi 56,36 untuk siklus 2 terjadi 63,15 sedangkan untuk siklus 3 terjadi 68,24.

Kata kunci : Tindakan kelas, diskusi kelompok kecil, siswa aktif